

**PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER  
PESERTA DIDIK MELALUI PENDIDIKAN SEKOLAH RAMAH ANAK  
KELAS V DI SD NEGERI 2 SRIBIT DELANGGU KLATEN  
TAHUN AJARAN 2019/2020**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:**

**Fairuz Zuhri**

**NIM.: 14480094**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER  
PESERTA DIDIK MELALUI PENDIDIKAN SEKOLAH RAMAH ANAK  
KELAS V DI SD NEGERI 2 SRIBIT DELANGGU KLATEN  
TAHUN AJARAN 2019/2020**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:**

**Fairuz Zuhri**

**NIM.: 14480094**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Fairuz Zuhri

NIM. : 14480094

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 5 Februari 2020  
Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Fairuz Zuhri  
NIM. 14480094

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fairuz Zuhri

NIM : 14480094

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqisyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 5 Februari 2020

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Fairuz Zuhri

NIM. 14480094

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

**Hal : Persetujuan Skripsi**

**Lamp : -**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Fairuz Zuhri

NIM : 14480094

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Peran Guru dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak Kelas V di SD Negeri 2 Sribit.

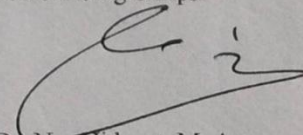
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Februari 2020

Pembimbing Skripsi



Dr. Nur Hidayat, M. Ag

NIP. 19620407 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-875/Un.02//PP.00.9/07/2020

Tugas Akhir dengan judul : PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK  
MELALUI PENDIDIKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI KELAS V DI SD NEGERI  
2 SRIBIT TAHUN AJARAN 2019/2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAIRUZ ZUHRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 14480094  
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Februari 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Nur Hidayat, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 5f150e4ae8120



Penguji I  
Dr. Sedy Santosa, SS, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 5f17e4aac6841



Penguji II  
Dra Asnafiyah, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 5f17e6c7e9d24



Yogyakarta, 18 Februari 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 5f18ed1905aac

## MOTTO

مَنْ تَرَكَوا لَوِ الدِّينِ وَلِإِخْشِ ذُرِّيَّةٍ خَلْفِهِمْ خَافُوا ضِعَافًا فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ سَدِيدًا قَوْلًا وَلْيَقُولُوا

Dah hendaklah takut kepada Allah SWT orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah SWT dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.<sup>1</sup>

(QS. An-Nisa (4) ayat :9)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:**

**ALMAMATER TERCINTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Fairuz Zuhri (14480086), Pengembangan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak Kelas v di SD Negeri 2 Sribit. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Terbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pendidikan karakter sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan pembangunan karakter di Indonesia perlu ditanamkan pada setiap lembaga pendidikan. Hal tersebut ditujukan untuk menghadapi krisis moral yang terus menerus merusak bangsa serta untuk mewujudkan tujuan nasional pendidikan. Oleh karena itu, dalam mewujudkan karakter yang baik diperlukan penanaman karakter melalui pembiasaan positif untuk mendorong pada hal yang positif.

Penelitian ini bertujuan untuk *pertama*, mengetahui peran guru dalam mengembangkan karakter baik pada peserta didik di SD Negeri 2 Sribit. *Kedua*, mengetahui faktor penghambat dan pendukung guru dalam mengembangkan dan menanamkan karakter baik melalui pendidikan ramah anak di SD Negeri 2 Sribit. Upaya pembenahan karakter peserta didik dilakukan melalui pendidikan ramah anak tersebut diantaranya menyikapi peserta didik yang melanggar tata tertib guru menanggapi dengan tanpa kekerasan dan diskriminasi kepada peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena penelitian ini memberikan gambaran secara alami tentang permasalahan yang ada melalui analisis terhadap keadaan yang sebenarnya yaitu mengenai peran guru dalam mengembangkan karakter baik peserta didik di SD Negeri 2 Sribit baik pada proses atau metode yang dilakukan guru, dan keberhasilan penanaman karakter yang diharapkan guru dan faktor penghambat dan pendukungnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Untuk analisis data dilakukan dengan *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Sedangkan untuk uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan perkembangan penanaman karakter peserta didik melalui pendidikan ramah anak meliputi: 1) Peran guru di sekolah; 2) proses penanaman karakter dengan menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode teguran/nasihat, metode hukuman. Sedangkan faktor penghambat terbesar sejauh ini adalah pengaruh pergaulan di lingkungan tempat tinggal, kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua dan pengaruh penggunaan *gadget*. Prosedur penelitian tahap-tahapnya, yaitu: 1. Tahap Pra-lapangan, 2. Tahap Kegiatan Lapangan, dan 3. Tahap Pasca-lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Kata Kunci: Pengembangan, Karakter, Sekolah Ramah Anak

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَا أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga keluarganya serta orang-orang yang mengikuti jalannya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan kepada peneliti. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan nasehat, dan masukan yang tiada hentinya dan dukungan untuk terus belajar dan belajar menjadi yang terbaik.
4. Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian hingga penelitian selesai.
6. Bapak Subadrin, S. Pd., selaku Kepala SD Negeri 2 Sribit yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SD Negeri 2 Sribit.
7. Bapak M. Alazhar Kusumajaya, S. Pd., selaku wali kelas V yang telah memberikan informasi selama proses penelitian dan telah membantu proses penelitian dalam pemberian data dan informasi yang peneliti butuhkan.
8. Peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sribit atas ketersediaannya menjadi informan dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru SD Negeri 2 Sribit atas bantuan pemberian data dan informasi yang diperlukan peneliti.
9. Seluruh orang tua peneliti tercinta, Bapak Sumadi, Ibu Muriatun Askariyah, Mamah Tutik (Ibu sambung), Ibu Sumirah (Ibu mertua) yang senantiasa mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.

10. Sahabat PGMI-C yang turut andil dalam penyusunan skripsi peneliti dan seluruh teman seperjuangan di PGMI angkatan 2014 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu. Semoga ukhuwah ini tetap terjaga sampai kapanpun dan semoga Allah selalu memberikan kemudahan terhadap kita semua dalam segala urusan.
11. Suami tercinta, Janwar Tri Raharjo yang senantiasa meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing, menemani dan mendengarkan keluh kesah istrinya selama ini. Semoga bisa menjadi keluarga yang Sakinah, Mawaddah, dan penuh Rahmat sampai akhir di surga-Nya kelak. Amin.
12. Kedua anak-anakku tercinta, Adam dan Arafah yang saat ini sudah mendahului ayah dan ibu untuk bertemu Allah SWT, tanpa sempat kami merawat kalian. Terimakasih untuk kehadiran singkat yang penuh makna. Kami merindukanmu selalu.
13. Semua pihak yang telah turut berjasa dalam penyusunan skripsi ini dan tidak sanggup peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca skripsi ini.

Yogyakarta, 4 Februari 2020

Fairuz Zuhri  
NIM. 14480094

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Pengertian dan Peran Guru.....	9
2. Pengertian Karakter.....	11
3. Tujuan Pengembangan Karakter .....	14
4. Nilai-nilai Karakter .....	17
5. Pengembangan Karakter .....	19
6. Strategi Penanaman dan Pengembangan Karakter.....	20

7. Tahapan-tahapan Peningkatan Karakter dalam Pendidikan.....	23
8. Pendidikan ramah Anak .....	24
9. Pengaruh Sekolah Terhadap Karakter Peserta Didik .....	27
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	27
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Data dan Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	40
H. Sistematika Pembahasan .....	42
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	44
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	87
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 : Keterkaitan Nilai dan Indikator untuk Sekolah Dasar .....17



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Keterkaitan komponen moral dalam pembentukan karakter  
yang baik menurut Lickona. ....13





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman pengumpulan data.....	91
Lampiran II	Catatan wawancara.....	104
Lampiran III	Catatan lapangan.....	114
Lampiran IV	Dokumentasi.....	135
Lampiran V	Surat Validasi.....	136
Lampiran VI	Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	137
Lampiran VII	Bukti Seminar Proposal.....	138
Lampiran VIII	Kartu Bimbingan Skripsi.....	139
Lampiran IX	Surat Permohonan Izin Penelitian Sekolah.....	140
Lampiran X	Surat Bukti Penelitian Sekolah.....	141
Lampiran XI	Sertifikat OPAK.....	142
Lampiran XII	Sertifikat SOSPEM.....	143
Lampiran XIII	Sertifikat Magang II.....	144
Lampiran XIV	Sertifikat Magang III.....	145
Lampiran XV	Sertifikat KKN.....	146
Lampiran XVI	Sertifikat ICT.....	147
Lampiran XVII	Sertifikat TOEC.....	148
Lampiran XVIII	Sertifikat IKLA.....	149
Lampiran XIX	Sertifikat Lectora.....	150
Lampiran XX	Sertifikat PKTQ.....	151
Lampiran XXI	Curriculum Vitae.....	152

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karakter adalah pola tingkah laku baik sikap maupun tindakan yang bersifat alami dari masing-masing individu. Menurut Cerika Rismayanthi dalam jurnal pendidikan jasmani Indonesia mengungkapkan karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.<sup>2</sup>

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses untuk membentuk manusia yang sesungguhnya baik dari aspek ilmu pengetahuan dan juga perilaku atau mental. Tujuan Pendidikan nasional dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

---

<sup>2</sup> Cerika Rismayanthi, "Optimalisasi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Peserta didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan", Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol. 8, No. 1, DOI : 10.4444/jpi. Juni 2017, hlm 10-17.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, hal. 6.

Membangun sebuah karakter bisa melalui keluarga, masyarakat maupun lembaga pendidikan, pembangunan karakter dalam sekolah melalui pendidikan karakter yang merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik yang meliputi komponen; kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya.<sup>4</sup>

Guru merupakan orang-orang yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada para peserta didik. Perkembangan zaman yang sangat pesat, sudah mulai nampak ada kemerosotan mental pada peserta didik. Oleh sebab itu, guru harus menjadi solusi dalam masalah ini. Guru harus mengambil peranan sebagai sosok yang dapat dijadikan contoh bagi para peserta didik. Peranan guru dapat berupa sikap-sikap yang dapat dicontoh, tindakan yang terus mengawasi perkembangan peserta didik dan juga mau mengarahkan peserta didik ke tujuan yang baik.<sup>5</sup>

Pendidikan yang dilaksanakan tidak hanya melahirkan seseorang yang ahli dalam bidang tertentu, namun seseorang juga memiliki budi pekerti dan perilaku yang baik, dapat menempatkan dirinya dalam lingkungan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Pada saat ini perkembangan pendidikan di lingkungan sekolah diwarnai dengan berbagai ciri khas yang mampu menimbulkan rasa nyaman

---

<sup>4</sup> Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm: 23.

<sup>5</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 78.

bagi peserta didik. Ciri-ciri tersebut antara lain adalah sekolah ramah anak, sekolah terpadu, sekolah internasional, sekolah berkarakter, sekolah alam, sekolah *multiple intelegence*, dan sebagainya. Tujuan dari penggunaan slogan tersebut adalah sebagai ciri khas sekolah, yang merupakan pemacu sekolah agar menjadi lebih baik.

Program Sekolah Ramah Anak (SRA) saat ini banyak diterapkan di sekolah, karena merupakan salah satu indikator penting dari evaluasi Kota Layak Anak. Sekolah ramah anak menjadi impian bagi setiap peserta didik dan orang tua, karena di sekolah tersebut peserta didik akan mendapatkan pembelajaran akademik dengan perasaan senang dan tenang. Sudah barang tentu orang tua akan merasa tenang dan nyaman apabila putra putrinya sekolah di tempat yang memberikan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak.<sup>6</sup> Pendidikan ramah anak atau Sekolah Ramah Anak (SRA) lahir dari dua hal besar yaitu adanya amanat yang harus diselenggarakan Negara untuk memenuhi hak anak sebagaimana tercantum dalam Konvensi Hak Anak dan juga adanya tuntutan dari Undang-undang tentang Perlindungan Anak.

Undang-undang nomor 23 Tahun 2003 Bab III Pasal 10 tentang perlindungan anak bagian hak dan kewajiban anak dan Bab IX tentang Penyelenggaraan Perlindungan Bagian Ketiga Pasal 54 berbunyi :

Setiap anak berhak menyatakan dan didengar pendapatnya, menerima, mencari, dan memberikan informasi sesuai dengan tingkat

---

<sup>6</sup> Ratnasari Dyah, *Implementasi Penerapan Sekolah Ramah Anak pada Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: LPP UAD 18 Februari 2017), hlm. 170.

kecerdasan dan usianya demi pengembangan dirinya sesuai dengan nilai-nilai kesusilaan dan kepatuhan.<sup>7</sup>

Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya.<sup>8</sup>

Sekolah ramah anak bukanlah membangun sekolah baru, namun mengkondisikan sebuah sekolah menjadi nyaman bagi anak serta memastikan sekolah memenuhi hak anak dan melindunginya, serta menjadikan sekolah sebagai rumah kedua bagi anak setelah rumahnya sendiri. Dengan demikian diharapkan sekolah mampu melahirkan generasi penerus yang berkepribadian ramah, sopan, santun, berkepribadian jujur dan lainnya.<sup>9</sup>

Program Sekolah Ramah Anak dilatarbelakangi adanya proses pendidikan yang masih menjadikan anak sebagai objek dan guru sebagai pihak yang selalu benar, mudah menimbulkan kejadian *bullying* di sekolah. Data KPAI mengatakan bahwa dalam rangka Hari Pendidikan Nasional 2019, KPAI merilis hasil pengawasan kasus-kasus pelanggaran hak anak di bidang pendidikan sepanjang Januari sampai dengan April 2019 dimana trend kasusnya di dominasi oleh *bullying* dan kekerasan fisik sebanyak 67%. Data-data ini besumber dari divisi pengaduan KPAI, baik pengaduan langsung maupun pengaduan online.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 Tentang *Perlindungan Anak*, hal. 3.

<sup>8</sup> *Ibid.* Hal. 9.

<sup>9</sup> Ika Candra Sayekti dkk, "Muatan pendidikan Ramah Anak dalam Konsep Sekolah Islam" (Jurnal Profesi Pendidikan Dasar, Vol 5, No. 1), PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. DOI: <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6517>, Juli 2018, hlm. 3.

<sup>10</sup> [Kpai.go.id/berita/kpai-perundangan-urutan-keempat-kasus-kekerasan-anak](http://kpai.go.id/berita/kpai-perundangan-urutan-keempat-kasus-kekerasan-anak). Diakses pada 15 Oktober 2019 20.20

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Sribit yang terletak di Bekuning, Sribit, Delanggu, Klaten sehingga tempatnya sangat strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan maupun transportasi umum. Permasalahan yang menjadi latar belakang peneliti karena SD Negeri 2 Sribit sejak tahun 2012 sebagai salah satu sekolah ramah anak yang berada di Kecamatan Delanggu. Sekolah yang aman, bersih, sehat, hijau, inklusif dan nyaman untuk perkembangan fisik, kognisi dan psikososial peserta didik termasuk yang memerlukan pendidikan khusus dan/atau pendidikan layanan khusus. Pada tahun ajaran 2019/2020 ini, SD Negeri 2 Sribit total mempunyai peserta didik yang berkebutuhan khusus sebanyak 2 anak.

Pembiasaan yang dilakukan guru kelas dalam mengembangkan karakter yang baik pada peserta didik terutama di kelas IV dan V menjadi acuan pokok peneliti dalam mencari pokok bahasan. Beberapa contoh peran guru yang selama ini peneliti tahu antara lain membiasakan piket kelas dan piket umum, memberi contoh 3S (Senyum, Salam, Sapa), membiasakan peserta didik untuk selalu tertib seragam, berdoa sebelum pembelajaran, berteman baik dan bahkan antar guru dan peserta didik bisa disebut sebagai teman karena interaksi yang begitu dekat dan mudah. Budaya sopan dan santun selalu ditekankan terutama ketika upacara bendera sewaktu pembina upacara memberikan amanat, dan mungkin masih banyak lagi pengembangan karakter yang dilakukan.

Pendidikan ramah anak yang diimplementasikan di sekolah secara langsung maupun tidak langsung akan membentuk karakter siswa. Pendidikan

karakter tidak saja merupakan tuntutan undang-undang dan peraturan 3 pemerintah, tetapi juga oleh agama. Setiap Agama mengajarkan karakter atau akhlak pada pemeluknya. Dalam Islam, akhlak merupakan salah satu dari tiga kerangka dasar ajarannya yang memiliki kedudukan yang sangat penting, di samping dua kerangka dasar lainnya, yaitu aqidah dan syariah. Nabi Muhammad SAW dalam salah satu sabdanya mengisyaratkan bahwa kehadiranNya dimuka bumi ini membawa misi pokok untuk menyempurnakan akhlak manusia yang mulia. Akhlak karimah merupakan sistem perilaku yang diwajibkan dalam agama Islam melalui nash al-Quran dan Hadits.<sup>11</sup>

Berangkat dari akar masalah yang berkaitan dengan problem moral-sosial, seperti ketidaksopanan, ketidakjujuran, kekerasan, dan kemauan untuk belajar yang rendah, peneliti menyimpulkan beberapa tujuan perlunya diadakan pendidikan karakter di sekolah, diantaranya : pendidikan karakter merupakan cara terbaik untuk menjamin peserta didik memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya, sebagian peserta didik tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya di tempat lain, mempersiapkan peserta didik untuk menghormati pihak atau orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragam, dan merupakan persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku di tempat kerja.

Salah satu misi dari SD Negeri 2 Sribit adalah terbentuknya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Persoalan yang berkaitan dengan karakter, sikap dan perilaku peserta didik sangat beragam. Hal tersebut disebabkan dari pola

---

<sup>11</sup> Foniawan 2012

asuh orang tua di rumah dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu SD Negeri 2 Sribit mendesain pendidikan ramah anak sedemikian rupa dengan penerapan metode-metode yang beragam serta pengelolaan kelas yang beragam, didukung pula dengan penanaman nilai-nilai positif oleh kepala sekolah dan segenap tenaga kependidikan di sekolah.

Peneliti juga mengutip berita dari salah satu kabar berita online yang membahas bahwa sekolah ramah anak bukan sekedar bebas dari kekerasan. Dalam berita tersebut dikatakan bahwa berdasarkan data KPAI dalam tri semester pertama tahun 2019, pengaduan ke KPAI di dominasi kekerasan fisik 72%, sedangkan kekerasan psikis 9%, kekerasan pemalakan/pemerasan 4 % dan kekerasan seksual 12%.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti menyusun judul “Peran Guru dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak di Kelas V SD Negeri 2 Sribit, Delanggu, Klaten Tahun Ajaran 2019/2020”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan uraian latar belakang masalah dan ruang lingkup masalah, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan karakter peserta didik usia Sekolah Dasar melalui sekolah ramah anak ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan karakter pada peserta didik?



## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui apa saja yang dilakukan guru dalam pengembangan karakter peserta didik usia Sekolah Dasar.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam pengembangan karakter peserta didik usia Sekolah Dasar.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu :

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kepada lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun non formal, terutama terhadap lembaga pendidikan dasar yang menginginkan peserta didiknya mempunyai karakter yang baik melalui penerapan pendidikan ramah anak.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Dapat dijadikan bahan kajian pengembangan keilmuan dan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2) Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru Sekolah Dasar dalam rangka pengembangan karakter yang baik pada peserta didik.

3) Bagi Sekolah

Memberikan pemahaman kepada pemerhati pendidikan anak usia Sekolah Dasar supaya dapat mengembangkan karakter yang tepat sesuai tahap perkembangan anak dengan penerapan pendidikan ramah anak.

4) Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan para orang tua untuk mengambil keputusan dalam memperlakukan anaknya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai peran guru dalam pengembangan karakter peserta didik melalui sekolah ramah anak, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

##### 1. Peran Guru dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Melalui Sekolah Ramah Anak.

Pengembangan karakter peserta didik tidak terlepas dari proses pelaksanaan pembelajaran, mulai dari persiapan guru, kesiapan peserta didik dalam menerima dan nilai-nilai karakter apa saja yang akan diterapkan secara berulang dan terus menerus. Adapun proses penanaman dan pengembangan karakter khususnya karakter jujur, religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab dengan menggunakan metode teguran/nasihat, metode pembiasaan, metode keteladanan, serta dengan metode hukuman.

Hasil dari peran guru dalam menanamkan dan mengembangkan karakter baik mencakup banyak nilai meliputi nilai kejujuran, nilai iman, nilai Islam, nilai Ihsan, nilai ikhlas, nilai syukur, nilai silaturahmi dan nilai amanah.

##### 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru

Pendidikan Ramah Anak adalah pendidikan yang mengedepankan rasa riang, aman, sehat, menarik, efektif, menghormati hak anak, asah, asih, asuh, nyaman, aspiratif dan komunikatif. Dalam usaha pembentukan karakter melalui penerapan pendidikan ramah anak, seorang guru harus lebih banyak mengenal kepribadian anak didik dan paham kebutuhan anak didik sesuai dengan usianya.

Kendala dalam penanaman dan pengembangan karakter baik pada peserta didik yakni pola asuh orang tua yang kurang menganggap penting sifat dasar dan sifat wajib seorang anak yaitu peniru ulung, lingkungan, sekitar tempat anak bermain dan berinteraksi dengan lingkungan luar, dan teknologi yang semakin canggih serta terlepasnya pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* anak.

Kendala yang lain adalah kurang berjalannya fungsi dari buku Matur Jujur yang menjadi salah satu perbaikan dalam pendidikan karakter, guru yang kurang dapat membangun hubungan baik antara seluruh orang tua peserta didik karena kurangnya wadah komunikasi publik yang salah satunya adalah pertemuan rutin wali murid dan guru.

## **B. Saran**

### 1. Bagi guru

Peran guru bukan sekadar ranah kognitif semata. Tapi lebih dari itu guru bertanggung jawab membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik. Maka peningkatan pengetahuan dan ketrampilan guru dan didukung oleh sikap dan perilaku yang baik akan membentuk karakter

peserta didik secara alami. Jalinlah kedekatan emosional dengan peserta didik sehingga mudah untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan untuk peserta didiknya.

Selain menanamkan nilai, yang tidak kalah penting adalah melaksanakan terlebih dahulu nilai-nilai yang akan ditanamkan kepada peserta didik. Maka peserta didik akan dengan sendirinya meniru apa yang mereka lihat. Buatlah pembelajaran semenarik mungkin, lalu sisipkan nasihat-nasihat baik yang dapat memperbaiki karakter anak menjadi lebih baik di kehidupan sosial. Diharapkan dapat meningkatkan keteladanan dan bersikap ramah terhadap peserta didik agar dapat menjadi panutan yang baik dan benar. Menghidupkan kembali ekstrakurikuler Pramuka sebagai model kegiatan tambahan pendidikan karakter.

## 2. Bagi orang tua

Diharapkan dapat memberikan pengawasan dan pendampingan dalam kegiatan di rumah untuk mengarahkan dan membimbing dalam penerapan karakter dasar pada anak terutama dalam hal kejujuran, religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab. Karena sifat wajib seorang anak adalah meniru keseharian mereka yang lebih tua dan yang dilihat setiap hari, maka sudah sepantasnyalah sebagai orang tua harus mampu dijadikan teladan utama sebelum anak menerapkannya ke dalam lingkungan masyarakat dan sekolah. Tidak memasrahkan hak asuh

anak kepada Gadget yang terkadang membawa dampak buruk pada pertumbuhan jasmani dan rohani serta mental anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan informasi dan wawasan terkait dengan pendampingan dan pengembangan karakter khususnya karakter jujur, religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dan disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2006.
- Asyrofah, Lilik. “Pembelajaran Pendidikan Agama islam dan Implementasinya dalam Membentuk Karakter Anak di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Guru Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2015.
- Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa, oleh Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional. 2010.
- Dwijandono, Sri Esti. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo. 2008.
- Dyah, Ratnasari. *Implementasi Penerapan Sekolah Ramah Anak pada Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: LPP UAD. 2017.
- Fadlillah, Muhammad, dan Muallifatu, Lilif. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta. 2012
- Khasanah, Nur. “Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2018.

Kpai.go.id/berita/kpai-perundangan-urutan-keempat-kasus-kekerasan-anak.

Luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf., diakses pada hari Kamis, 8 Agustus 2019 pukul 20.29 WIB.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam laman [https://pih.kemlu.go.id/files/UUNo23tahun2003PERLINDUNGANA\\_NAK.pdf](https://pih.kemlu.go.id/files/UUNo23tahun2003PERLINDUNGANA_NAK.pdf), diunduh tanggal 5 Agustus 2019.

---

. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*

---

. “Perlindungan Anak”  
<https://referensi.elsam.or.id/2015/08/uu-nomor-23-tahun-2002-tentang-perlindungan-anak/> di unduh pada hari Senin, 05 Agustus 2019,. Pukul 21.57 WIB

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya. 2007.

Munawarah, Shabahatul. “Pola Pembentukan Karakter Anak Melalui Pendidikan Ramah Anak dalam Perspektif PAI”, dalam laman <http://digilib.sunan-ampel.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jiptiain--shabahatul-8233>, diunduh tanggal 16 Juli 2019 Pukul 09:56 WIB.

Muchtar, Heri Jauhari. *Fikih Pendidikan*. Bandung : remaja Rosdakarya. 2008.

Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011.

Raharjo, Mudjia. *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*, dalam laman <http://mudjiaraharjo.com/Met.PenelitianPendidikan/penting/270-triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> diunduh pada tanggal 16 Juli 2019.



- Rismayanthi, Cerika. "Optimalisasi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Peserta didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 8, No. 1, DOI : 10.4444/jpi. Juni 2017.
- Sari, Diah Puspita. "Strategi Penerapan *Total Quality Management (TQM)* dalam Membentuk Sekolah Berkarakter Religius". Studi multi kasus di MTs Bilingual Muslimat NU Pucang Sidoarjo dan SMP Zainuddin Ngeni Waru Sidoarjo. *Tesis*. Surabaya : Pascasarjana UIN Sunan Ampel. 2019.
- Sayekti, Ika Candra dkk. "Muatan pendidikan Ramah Anak dalam Konsep Sekolah Islam" (*Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol 5, No. 1), PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. DOI: <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6517>, Juli 2018.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta : Bumi Aksara. 2008.
- Slameto. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2012.
- Subadrun. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sribit, di Ruang Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sribit, Tanggal 21 Juli 2019.
- Sunyoto. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta : UNY Press. 2011.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rajawali. 1987.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2013.

Suyanto, Ph. D. *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional. 2010.

Tafsir, Ahamd. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2017.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia group. 2015



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA